

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

1.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan atau organisasi bisnis dalam semua aktivitasnya untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Hal ini memperlihatkan seberapa efisien manajemen dapat mengelola semua sumber daya yang ada atau yang tersedia guna menghasilkan keuntungan (Chinedu Innocent et al., 2013). Profitabilitas disuatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan maupun laba yang didapatkan dari kegiatan operasional perusahaan dengan hasil kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan atau (*operating asset*). Bentuk pendekatan ini bisa dijadikan alat untuk mengukur proses pembagian keuntungan secara financial (Fareed et al., 2017).

Semakin tingginya perusahaan dalam hal kemampuan memperoleh laba, maka return yang diharapkan dari para investor dan juga pengelola perusahaan akan menjadi semakin tinggi, hal ini menjadikan nilai dari perusahaan menjadi baik. Tah hanya itu,profitabilitas juga bisa diartikan sebagai salah satu faktor yang dapat memberikan suatu kebebasan kepada para pihak manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham tentang kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan laba. Profitabilitas juga dapat sebagai suatu gambaran keuntungan dari investasi keuangan perusahaan, semakin naik

pertumbuhan profitabilitas dari suatu perusahaan mengindikasikan bahwa prospek perusahaan di masa yang akan datang bisa diartikan semakin baik.

1.1.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan bisa digambarkan pada kemampuan keuangan perusahaan dalam periode tertentu, baik itu berdasarkan aset dalam bentuk aktiva lancar ataupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikatakan suatu penerapan besar kecilnya perusahaan atau bisa dibilang sebagai kemampuan financial perusahaan dalam suatu periode tertentu berdasarkan aset yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran besar dianggap sebagai indikator yang menggambarkan tingkat risiko yang tinggi untuk perusahaan tersebut. Perusahaan dengan aset yang besar kerap kali menggunakan sumber daya yang paling maksimal untuk bisa menghasilkan keuntungan usaha dan perusahaan dengan aset yang kecil tentu saja menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan aset yang dimilikinya, yaitu yang relatif lebih kecil (Rifai et al., 2015).

Dari yang dikemukakan oleh Irham (2016) bahwa ukuran perusahaan dianggap bisa atau mampu mempengaruhi dari kinerja keuangan perusahaan yang bisa dilihat dari kualitas laporan keuangan yang disajikan. Karena untuk ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan bisa digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan bisa juga untuk dilihat dari total penjualan perusahaan. Suatu perusahaan dengan nilai total aset yang besar, bisa menyebabkan manajemen lebih bebas atau leluasa dalam menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, misalkan perusahaan memiliki total dari penjualan yang besar

artinya perusahaan bisa mengelola persediannya dengan baik pula, sehingga bisa menghasilkan laba yang baik.

1.1.3 Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu variabel yang berperan penting menjelaskan apa itu profitabilitas dalam perusahaan Grinyer & McKiernan (1991) hasil ini diperoleh dari data 45 perusahaan listrik di Inggris pada saat penelitian. Dari hasil penelitian yang pernah dijalankan oleh Malik (2011) yang menguji profitabilitas pada 35 perusahaan asuransi jiwa dan non-jiwa di Pakistan (negara berkembang), hasil menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara modal kerja dan profitabilitas.

Modal kerja dengan skala yang cukup memungkinkan perusahaan untuk bisa beroperasi dan modal kerja yang terhitung berlebihan akan menimbulkan pemborosan dalam operasi perusahaan, terutama yang dalam bentuk uang tunai dan juga surat berharga, dengan penggunaan modal kerja yang secara produktif perusahaan bisa mendapatkan laba yang maksimal pula.

1.1.4 Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid disuatu perusahaan. Hal ini bisa dengan cara membandingkan seluruh komponen yang ada pada aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar atau (utang jangka pendek). Dengan pengertian lain menurut Duncan (1996) Gitman (2012) bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Likuiditas mengacu pada

kesanggupan suatu perusahaan untuk membayar seluruh tagihan-tagihannya. Karena krisis keuangan dan kebangkrutan secara umum bisa disebabkan oleh rendahnya ataupun berkurangnya likuiditas, rasio ini bisa pula menjadi tanda awal permasalahan dari perputaran uang tunai dan akan berlakunya kegagalan dalam bisnis. Likuiditas juga mengacu pada posisi keuangan perusahaan yang secara keseluruhan, atau kemudahan membayar tagihan.

Likuiditas selain menjadi ukuran kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajibannya pada jangka pendek dan tepat pada waktunya, likuiditas dalam perusahaan juga menunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar yakni aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas, yang dimaksudkan disini adalah yang meliputi kas, piutang, persediaan, surat berharga. Perusahaan yang hanya berfokus pada mengejar keuntungan saja tanpa melihat dan memperhatikan likuiditas akan berakibat pada perusahaan yang kurang mampu membayar kewajibannya pada keadaan sewaktu-waktu (N. L. P. Wiagustini, 2010).

1.1.5 Leverage

Leverage merupakan salah satu komponen struktur modal suatu perusahaan. Hal ini karena pilihan antara hutang dan ekuitas menunjukkan trade-off antara risiko bisnis dan keuangan. Disaat situasi perusahaan memilih lebih banyak pinjaman untuk membiayai kebutuhannya, mereka tidak mempengaruhi kepemilikan perusahaan itu sendiri (Yazdanfar, 2013). Leverage akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi. Nilai leverage yang terlalu tinggi dapat menimbulkan dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, hal ini karena tingkat hutang yang semakin tinggi nilainya maka beban bunga yang

diterima perusahaan juga akan semakin besar dan mengurangi keuntungan atau profit dari perusahaan.

Dalam hal ini, Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan pihak perusahaan dalam hal membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang memiliki kewajiban dari beban bunga dan juga beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang atau *external financing* mempunyai risiko yang relatif cukup besar dari akibat tidak terbayarnya hutang, sehingga dalam penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya (Prasetyorini, 2013). Selain itu, perusahaan menggunakan dana dari pihak ketiga yaitu Bank, untuk tujuan ekspansi pada berbagai bidang bisnis serta untuk meningkatkan profitabilitas padaperusahaan. Dengan perusahaan dalam penggunaan biaya tetap untuk usaha meningkatkan *lever Up* profitabilitas. Kata lain Leverage adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan itu menggunakan sumber dayanya.

1.1.6 Efisiensi Perusahaan

Efisiensi menurut Mulyadi (2007;63) mengemukakan bahwa efisiensi merupakan suatu ketetapan cara (usaha,kerja) yang dalam menjalankan sesuatu dengan tidak menyia-nyiakan atau membuang waktu, tenaga dan juga biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara input dan juga output ataupun biaya dan keuntungan. Tidak diragukan lagi bahwa efisiensi menjadi landasan untuk meraih keuntungan yang lebih tinggi.

Efisiensi ialah (melakukan sesuatu secara tepat), efisiensi juga didefinisikan sebagai sebuah hubungan input dan juga output yang dihasilkan dengan adanya

sumber daya yang dipakai untuk melakukan aktivitas operasional sebuah instansi atau perusahaan. Sederhananya adalah efisiensi operasional merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola input menjadi output secara efisien. Penelitian ini menggunakan proxy perputaran asset untuk mengukur tingkat efisiensi operasional perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019. Proxy ini dipilih karena untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa hasil dari penelitian terdahulu mengenai profitabilitas, dan dari penelitian terdahulu ini pula digunakan sebagai acuan pada penelitian ini yang akan dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Sumber	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1	(Alarussi & Alhaderi, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • X1 : Firm Size • X2 : Working Capital • X3: Company Efficiency • X4: Company Liquidity • X5: Company Leverage • Y : Profitabilitas 	Statistic deskriptif, Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Firm Size memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitability • Woking Capital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilty • Company Efficiency memeberikan hasil positif signifikan terhadap Profitability • Company Liquidity memebrikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitability • Company Leverage memberikan pengaruh negatif namun signifikan terhadap Profitability

				Objek : 120 perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia 2012-2014
2	(Meidiyustiani et al., 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • X1 : Modal Kerja • X2 : Ukuran Perusahaan • X3 : Pertumbuhan • X4 : Likuiditas • Y : Profitabilitas 	Regresi berganda, Koefisien determinasi, uji hipotesis dan uji statistik t	<ul style="list-style-type: none"> • Modal Kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas • Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap • Pertumbuhan penjualan tidak memberikan pengaruh terhadap Profitabilitas. • Likuiditas memberikan pengaruh yang signifikan positif terhadap Profitabilitas <p>Objek : perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sektor barang konsumsi periode 2010-2014</p>
3	(Hirdinis, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • X1 : apital Structure • X2 : Firm Size • Y : Profitability 	Uji normalitas, uji Multicollinearitas, uji Heteroscedasitas, dan uji autocorelasi (<i>multiple linier regression</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Capital Structure mendapatkan hasil negatif tidak signifikan terhadap Profitability • Firm Size memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Profitability <p>Objek :perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI</p>
4	(Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • X1 : Struktur Modal • X2 : Likuiditas • X3 : Ukuran Perusahaan • Y : Profitabilitas 	Analisis linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas • Likuiditas memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas • Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas

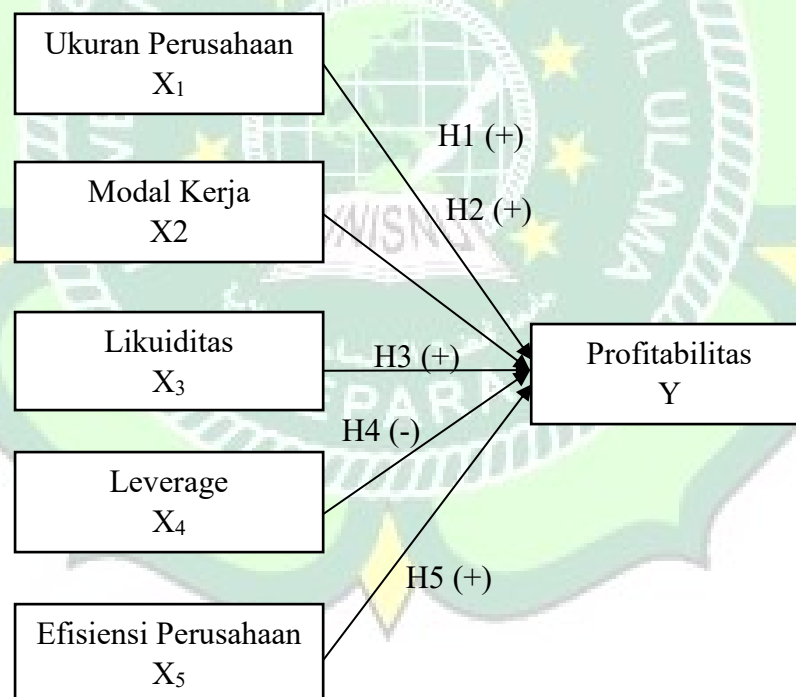
				Objek : perusahaan <i>Real Estate</i> di BEI periode 2014-2016
5	(Yusuf, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • X1 : Risiko Keuangan • X2 : Risiko Likuiditas • X3 : Likuiditas Aset • X4 : Ukuran Perusahaan • Y : Profitabilitas 	Analisis regresi	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas • Risiko Likuiditas memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. • Kualitas Aset memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas • Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap Profitabilitas namun tidak signifikan. <p>Objek : seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia berjumlah 11 Bank Umum Syariah (BUS)</p>
6	(Maria et al., 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • X1 : Ukuran Perusahaan • X2 :Leverage • X3 : Likuiditas • Y : Profitabilitas 	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas • Leverage memberikan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas • Likuiditas memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas <p>Objek : perusahaan Esperanca Timor-Oan Unipessoal.Lda Dili Timor-Leste</p>
7	(Mikha, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> • X1 : Likuiditas • Y : Profitabilitas 	Analisis regresi panel data	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio kas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) • Rasio perputaran aset , rasio perputaran persediaan dan periode pengumpulan rata-rata

				tidak berpengaruh pada profitabilitas
--	--	--	--	---------------------------------------

Sumber : (Alarussi & Alhaderi, 2018), (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018), (Maria et al., 2018), (Mikha, 2018), (Meidiyustiani et al., 2016), (Hirdinis, 2019), (Yusuf, 2017)

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis (KPT)

Berdasarkan landasan teori dan berbagai penelitian terdahulu, penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas yaitu mengungkapkan variable Independent Ukuran Perusahaan, Modal kerja, Likuiditas, Leveragedan Efisiensi Perusahaan terhadap Profitabilitas. Keterkaitan antar variabel dinyatakan dalam bentuk kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran Hubungan Antara Variabel Penelitian

Keterangan :

: Variabel yang akan diteliti

→ : Mempengaruhi

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H2 : Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H3 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

H4 : Leverage berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H5 : Efisiensi Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

2.4 Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan adalah suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan semakin besar pula. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan dengan beberapa hal yang antaranya adalah total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aset. Total aset yang besar secara tidak langsung akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang besar, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin besar. Dari hasil penelitian Alarussi & Alhaderi (2018) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas secara signifikan positif. Hal ini juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Hirdinis (2019) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas

1.4.2 Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dan untuk modal kerja yang berlebihan akan menimbulkan pemborosan pada saat operasi perusahaan, yang terutama dalam bentuk uang fisik atau uang tunai dan surat-surat berharga. Dengan penggunaan modal kerja secara produktif maka perusahaan akan mendapatkan laba yang maksimal. Putri, Novita Sari, Safitri Ervita (2014) dan keefektifan penggunaan modal kerja dapat diukur dengan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*). Alarussi & Alhaderi (2018) menjelaskan bahwa hasil penelitiannya membuktikan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sitorus & Irsutami (2013) menjelaskan bahwa hasil penelitiannya membuktikan jika manajemen modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel ini masih sangat menarik untuk dikaji karena modal kerja dengan profitabilitas memang tidak bisa dipisahkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H2 : Modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas

1.4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid di suatu perusahaan. Ini dengan cara membandingkan seluruh komponen yang ada pada aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar atau (utang jangka pendek). Likuiditas diukur berdasarkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo (Gitman, 2012). Likuiditas sebagai alat ukur seberapa besar kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendeknya maupun jangka panjangnya membiayai operasional setiap hari sebagai modal kerja. Jika rasio lancar semakin baik disuatu perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari para kreditur, dalam hal ini kreditur tidak lagi ragu untuk meminjamkan dana mereka yang digunakan perusahaan untuk menambah modal yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Alarussi & Alhaderi (2018) pada perusahaan di Malaysia mendapati hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pada hasil penelitian oleh Wibowo (2012), Ambarwati (2015), Ratnasari (2016) menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pada penelitian lainnya oleh Miadalyani (2013) dan Rengasami (2014) mengatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H3 : Likuiditas berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas

1.4.4 Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Leverage merupakan salah satu komponen struktur modal dari perusahaan. Hal ini karena pilhan antara hutang dan ekuitas menunjukkan pada trade-off antara risiko bisnis dan keuangan. Ketika perusahaan memilih lebih banyak pinjaman untuk membiayai kebutuhannya, mereka tidak mempengaruhi kepemilikan perusahaan (Yazdanfar, 2013). Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan dikarenakan pada masa tertentu peningkatan dari hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang dihasilkan dari penggunaan hutang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkan, maka pemilik perusahaan lebih memilih untuk menciptakan hutang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan.

Charumathi (2012) meneliti tentang determinan profitabilitas untuk perusahaan asuransi jiwa di India. Ia menemukan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Alarussi & Alhaderi (2018) meneliti tentang pengaruh leverage terhadap profitabilitas bahwa ia menemukan pengaruh negatif signifikan antara leverage terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H4 : Leverage berpengaruh secara negatif signifikan terhadap profitabilitas

1.4.5 Pengaruh Efisiensi Perusahaan terhadap Profitabilitas

Efisiensi dapat mengacu pada seluruh perusahaan. Seperti yang di kemukakan oleh Mulyadi (2007) bahwa efisiensi merupakan ketetapan cara yang

menjalankan sesuatu tidak dengan menyia-nyiaakan waktu, tenaga dan biaya. Dijumpai pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Alarussi & Alhaderi (2018) bahwa efisiensi perusahaan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Serta dari penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2017) juga mendapati hasil bahwa efisiensi perusahaan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria et al., (2018) bahwa leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H5 : Efisiensi Perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas

